



ANALISIS SWOT DALAM MENGEMBANGKAN UNIT USAHA PADA KOPERASI SYARIAH

Eny Latifah^{*1}, Lutfi Auliyah², Yazid Al-Busthomi³, Lailiyatul Azizah⁴

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Indonesia

Corresponding Author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 05 September 2022</p> <p>Revised : 02 Oktober 2022</p> <p>Accepted : 01 November 2022</p> <p>Publication : 30 November 2022</p> <p>Keywords: Core Business, Sharia Cooperative, SWOT</p> <p>Kata Kunci: Unit Usaha, Koperasi Syariah, SWOT</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The purpose of this study was to determine the development of existing business units in the sharia cooperative BMT Sunan Drajat by using SWOT analysis. The research method used is descriptive qualitative using data analysis that combines data triangulation to get results that are in accordance with reality. The results showed that the development of business units in the sharia cooperative of BMT Sunan Drajat included: Department Store, Garam Samudera, Laundry, Printing, Book & Photocopy Stores, Putra Putri Canteen, Sunan Drajat Islamic Boarding School Cooperative. Its strength is the strong collaboration between stakeholders, students, alumni and the community around Sunan Drajat, which has relatively cheap prices in each business unit, both goods and services provided. Threats faced are competitors who have digitization facilities and market share that has expanded first. The weakness in the development of business units is the lack of available resources that can be relied on as a whole so that in its implementation it is less than optimal, unable to keep up with existing technological advances so that it is less than optimal in the production process of goods and services.</i></p> <p>Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan unit usaha yang ada pada koperasi syariah BMT Sunan Drajat dengan menggunakan Analisis SWOT. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data yang mengkombinasikan triangulasi data untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan kenyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan unit usaha dalam koperasi syariah BMT Sunan Drajat meliputi: Toserba, Garam Samudera, Laundry, Percetakan, Toko Buku & Foto Copy, Kantin Putra Putri, Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat. Kekuatan yang dimiliki adalah kolaborasi kuat antara stakeholder, santri, alumni dan masyarakat yang ada di sekitar Sunan Drajat, memiliki harga yang relatif murah disetiap unit usaha baik itu barang maupun jasa yang disediakan. Ancaman yang dihadapi adanya competitor yang memiliki fasilitas digitalisasi serta pangsa pasar yang terlebih dahulu meluas. Kelemahan dalam pengembangan unit usaha adalah kurang tersedianya sumber daya yang mampu diandalkan secara utuh sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal, kurang mampu mengikuti kemajuan teknologi yang ada sehingga kurang maksimal dalam proses produksi barang maupun jasanya.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

INTRODUCTION

Lembaga Keuangan Mikro Islam adalah lembaga keuangan berbasis syariah yang bergerak di kalangan masyarakat kecil dan menengah. Tujuan lembaga ini untuk mendukung kegiatan masyarakat dalam pemberian kredit pada sektor riil. Karakteristik yang membedakan antara lembaga keuangan mikro syariah dengan konvensional adalah terletak pada beberapa instrumen yang diterapkannya, terutama instrumen bagi hasil (*profit and loss sharing system*) instrumen kerjasama dengan pola bagi hasil (Veithzal: 2010).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi yang menjalankan fungsi sosial dan komersial untuk melayani masyarakat yang kelebihan dan kekurangan dana melalui beberapa aspek operasionalnya, yaitu funding (penghimpunan dana), lending (penyaluran dana), dan services (layanan-layanan dalam bentuk jasa keuangan lainnya) (Ismail, Wibowo, & Cokrohadisumarto, 2016). BMT sebagai lembaga keuangan syariah perannya tidak hanya terfokus pada pelayanan sosial, namun juga pada bisnis pengelolaan dana, sebab pada dasarnya BMT merupakan bukan lembaga keuangan nirlaba dan terdapat misi pemerataan kesejahteraan bagi anggota dan masyarakat yang dipikul oleh BMT. Oleh karena itu, operasionalisasi dalam BMT juga dimanfaatkan untuk kegiatan bisnis yang *profitable* (Abadi, 2001).

Lembaga keuangan syariah yang ruang lingkungannya mikro seperti *Baitul Maal Wat-tamwil* dan Koperasi Syariah merupakan lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama, semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjalankan lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun (Muhammad ridwan, 2004:73). Dalam kegiatan keuangan syariah, seluruh transaksi yang terjadi harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan universal (Andry Soemitra, 2009:19).

Lembaga Keuangan perlu melakukan pengembangan dalam berbagai operasional yang dimilikinya demi mengembangkan usaha yang dimilikinya demi meningkatkan profit perusahaan. Hal ini perlu adanya analisis yang mendalam dari perusahaan dalam

rangkat pengembangan usaha. Salah satu strategi yang digunakan dalam menganalisis usaha dengan melaksanakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*).

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal (Freddy, 20014).

Analisa ini secara logis dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi dan misi perusahaan serta tujuan perusahaan. Sehingga analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat efektif untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi perusahaan, sebagai proses pengambilan keputusan untuk menentukan strategi.

Kekuatan dan kelemahan internal merupakan aktivitas terkontrol suatu organisasi yang mampu dijalankan dengan sangat baik atau buruk. Hal ini muncul dalam manajemen, pemasaran, keuangan atau akuntansi, produksi, penelitian dan pengembangan dan sebagainya (Fred, R. David,2011). Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ancaman merupakan penghalang utama bagi perusahaan dalam mencapai posisi saat ini atau yang diinginkan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan tawarmenawar dari pembeli/ pemasok utama, perubahan teknologi, dan direvisinya atau pembaharuan peraturan, dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan perusahaan (Sedarmayanti, 2014)

Matriks SWOT dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal perusahaan diantisipasi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi. Pada dasarnya alternatif strategi yang diambil harus di arahkan pada usaha- usaha untuk menggunakan kekuatan dan memperbaiki kelemahan, memanfaatkan peluang- peluang bisnis serta mengatasi ancaman. Sehingga dari matriks SWOT tersebut akan memperoleh empat kelompok alternatif strategi yang disebut strategi SO, strategi ST, strategi WO, dan strategi WT(Mudraja, 2005).

Dari berbagai pemaparan diatas perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai pengembangan usaha dengan menggunakan analisis SWOT pada koperasi syariah yang ada. Dan disini peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berkaitan dengan analisis SWOT dalam mengembangkan unit usaha pada koperasi syariah yang tepatnya ada pada USPPS BMT Sunan Drajat Lamongan.

METHOD

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif yang bersifat interpretive, yaitu membahas data yang sudah ada, lalu dihubungkan dengan landasan teori untuk selanjutnya ditarik kesimpulan dari data yang sudah ada. Penelitian ini difokuskan pada analisis SWOT yang digunakan koperasi syariah dalam hal ini USPPS BMT Sunan Drajat dalam mengembangkan unit usaha yang dimilikinya.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut : (a). Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono: 2011). (b). Observasi, yaitu mengadakan peninjauan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang masalah yang diteliti. (c). Wawancara merupakan tanya jawab langsung yang mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang penulis teliti (Hamid: 2011). (d). Studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah jenis data yang memberikan penjelasan dan uraian yang dideskripsikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat yaitu: (a) Data primer, dan (b) Data sekunder, serta (c) Informan, dimana informan dalam penelitian ini yaitu Kadiv (Kepala Divisi) Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode pengamatan, (observasi), metode wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (Suharsimi: 2010).Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif yaitu semua data yang diperoleh dilapangan dikumpulkan, diuraikan dan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan jawaban-jawaban dari informan yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Profil BMT Sunan Drajat

Koppontren Sunan Drajat sudah berdiri sejak tahun 1992, namun keberadaan Koperasi tersebut tidak begitu aktif karena keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengelola lembaga tersebut secara profesional. Terbentuknya organisasi persatuan santri dan alumni Sunan Drajat (Pessandra) menjadi penyemangat baru bagi seluruh stakeholders Pondok Pesantren Sunan Drajat (PPSD), khususnya dalam mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki PPSD dan Pessandara.

Titik awal ide pengaktifan kembali Koppontren muncul dari gagasan putri dan menantu pengasuh PPSD yaitu Neng Biyati Ahwarumi dan Anas Alhifni, kemudian gagasan itu disampaikan pada kegiatan rakernas Pessandra dengan tujuan dapat mengaktifkan kembali Koppontren Sunan Drajat dan mensinergikan potensi yang dimiliki PPSD dan alumni sehingga penggabungan dua unsur tersebut diharapkan dapat menambah kemandirian ekonomi PPSD. Gagasan tersebut kemudian disetujui oleh Pessandra dan dituangkan dalam bentuk program kerja, dan setelah itu PPSD dan Pessandra bersepakat untuk bersamasama mengaktifkan kembali Koppontren Sunan Drajat dan secara resmi dilakukan rapat pendirian pada tanggal 16 September 2018 yang dihadiri oleh perwakilan Pessandara dan PPSD. Hasil rapat tersebut menetapkan pengurus baru beserta seluruh perangkatnya yang ditunjuk untuk mengelola Koppontren selama lima tahun. Menyikapi Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian maka tata kelola Koperasi harus semakin baik, sehingga dapat bersaing dengan koperasi lainnya, untuk itu Koppontren Sunan Drajat sebagai koperasi serba usaha perlu membuat rencana strategis pengembangan koperasi.

Salah satu aspek penting dalam rencana strategis Koppontren adalah bagaimana keberadaan Koppontren dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya anggota Koppontren yang harus diimplementasikan dalam visi misi Koppontren kemudian dituangkan dalam bentuk rencana strategis Koppontren sehingga dapat dijadikan acuan dan arahan untuk mengembangkan dan menjalankan fungsi dan peranannya dalam melaksanakan pelayanan kepada anggota. Rencana strategis merupakan komitmen Manajemen Koppontren yang digunakan sebagai tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan Koppontren dalam rangka mencapai visi dan misi.

Visi USPPS BMT Sunan Drajat adalah Menjadi lembaga bisnis mandiri yang dapat memberikan kemasalahatan bagi ummat. Sedangkan Misinya adalah (1) Meningkatkan kesejahteraan santri, alumni Pondok Pesantren Sunan Drajat dan Ummat melalui pemanfaat unit-unit bisnis yang dijalankan berdasarkan prinsip Syariah. (2) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya mandiri (maju, amanah, berdiri di atas kaki sendiri)

Produk USPPS BMT Sunan Drajat terdiri dari 2 macam yaitu produk pembiayaan dan Simpanan. Berikut adalah produk USPPS BMT Sunan Drajat:

1. Produk Pembiayaan

Adapun beberapa produk pembiayaan yang ada di USPPS BMT Sunan Drajat itu ada 2, yaitu:

a. Pembiayaan Jual Beli (*Murabahah*)

Produk pembiayaan ini merupakan jual beli barang yang dimanfaatkan untuk pembelian, barang konsumtif maupun produktif seperti handphone, kulkas, perabotan rumah tangga, renovasi rumah, dll. BMT menjual barang dengan harga perolehan ditambah margin yang disepakati. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau cicilan, adapun jangka waktunya mulai dari 3 bulan sampai 12 bulan. Pembiayaan ini biasanya digunakan oleh setiap nasabah pada umumnya.

Adapun ketentuan dan persyaratan dalam mengajukan pembiayaan USPPS BMT Sunan Drajat cabang Tunggul, sebagai berikut:

- 1) Fotocopy KTP 1 lembar/KK
- 2) Mengisi Formulir
- 3) No. HP yang aktif
- 4) Tabungan minimal 20% dari jumlah pinjaman, dan sudah memiliki simpanan minimal 1 bulan.
- 5) Jaminan harus berupa emas yang disertai dengan surat.

b. Pembiayaan Modal Kerja (*Mudharabah*)

Produk pembiayaan ini merupakan pembiayaan modal kerja yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dan dikelola dengan prinsip bagi hasil sesuai nisbah/proporsi yang disepakati, pembiayaan ini dapat disalurkan pada berbagai jenis usaha apapun. Sebelum melakukan pembiayaan moda kerja ini, harus ada survey terlebih dahulu. Biasanya pembiayaan ini dilakukan dengan orang-orang khusus/orang tertentu, yang diutamakan adalah keluarga ndalem/pondok.

Adapun ketentuan dan persyaratan dalam mengajukan pembiayaan USPPS BMT Sunan Drajat cabang Tunggul, sebagai berikut:

- 1) Fotocopy KTP 1 lembar/KK
- 2) Mengisi Formulir
- 3) No. HP yang aktif
- 4) Tabungan minimal 20% dari jumlah pinjaman, dan sudah memiliki simpanan minimal 1 bulan.
- 5) Usaha sudah berjalan minimal 3 bulan dan menyatakan laporan keuangan sederhana.

2. Produk Simpanan

Pada USPPS BMT Sunan Drajat cabang Tunggul juga terdapat produk simpanan mulai dari simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan *Cash Waqf*, Simpanan Qurban, Simpanan Hari Raya, Simpanan *Wadiah*, Simpanan *Walimah*, Simpanan Pendidikan, Simpanan Ibu Hamil, Simpanan Santri *Preneur*, Simpanan Anak Shaleh, Simpanan *Mudharabah* Khusus, Simpanan Umrah, Simpanan Rihlah, Simpanan Masa Tua, dan Deposito *Mudharabah*. Berikut penjelasan dari 16 produk simpanan yang ada di USPPS BMT Sunan Drajat cabang Tunggul, yaitu:

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah simpanan keanggotaan KOPPONTREN Sunan Drajat khusus santri dan alumni dan hanya dibayar 1 kali serta dikelola berdasarkan prinsip syariah yang berupa sertifikat. Tabungan tidak dapat dicairkan kecuali keluar dari anggota KOPPONTREN. Apabila mengambil tabungan tersebut harus menyisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto copy KTP
- 3) Biaya simpanan pokok santri sebesar Rp. 50.000,-
- 4) Sedangkan untuk alumni Rp.100.000.-
- 5) No. HP yang aktif
- 6) Membeli sertifikat (Rp.5.000)

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan oleh anggota KOPPONTREN Sunan Drajat setiap bulannya sebesar Rp.10.000.- (bagi santri) dan Rp. 25.000.- (bagi alumni) sebagai modal penyertaan KOPPONTREN yang disertai dengan buku tabungan, tidak dapat diambil kecuali keluar dari anggota dengan menyetor Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

c. Simpanan *Cash Waqf*

Simpanan *Cash Waqf* adalah wakaf tunai yang dapat dimanfaatkan oleh anggota yang ingin berwakaf di KOPPONTREN Sunan Drajat. Selain itu, terlalu banyaknya nasabah yang waqf, banyak yang tidak menggunakan nama asli, akan tetapi menggunakan nama samaran, seperti: Hamba Allah, dan lain-lain

d. Simpanan Qurban

Simpanan Qurban adalah simpanan berencana bagi setiap anggota yang ingin melaksanakan Qurban yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Saldo Rp. 4.000.000 / Rp. 5.000.000 bisa mendapatkan bingkisan. Simpanan ini hanya bisa diambil atau dicairkan ketika akan berQurban dengan menyetor Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) No. HP yang aktif
- 4) Tabungan perbulan Rp.200.000.-
- 5) Membeli buku tabungan Rp.5.000

e. Simpanan Hari Raya

Simpanan Hari raya adalah simpanan yang hanya bisa diambil atau dicairkan pada saat menjelang hari raya dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Apabila saldonya sudah mencapai Rp.2.400.000, maka akan mendapatkan bingkisan yang diberikan pada waktu bulan puasa. Ketika mau mengambil tabungan tersebut, harus menyetor Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP

- 3) No. HP yang aktif
- 4) Tabungan perbulan Rp.100.000.-
- 5) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

f. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah simpanan berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang disertai dengan sertifikat dan keuntungannya dibagi menggunakan prinsip bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Adapun jangka waktunya mulei 3,6,9 dan 12 bulan.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.1000.000.-
- 4) Membeli Sertifikat (Rp.5.000)

g. Simpanan *Wadiah*

Simpanan *wadiah* merupakan simpanan atau titipan yang dikelola oleh KOPPONTREN Sunan Drajat berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan akad *wadiah yadh-dhamanah*. Banyak nasabah yang menggunakan akad tersebut, karena simpanannya agak ringan dan tidak di target. Apabila mau mengambil tabungan, harus ada lebihan Rp.10.000 untuk jasa karyawan yang ada di BMT tersebut. Tabungan dapat diambil sewaktu-waktu tanpa dibebankan biaya administrasi.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Menjadi anggota
- 2) Mengisi formulir
- 3) Foto Copy KTP
- 4) Setoran awal Rp. 30.000 + Rp.5.000 (beli buku tabungan)
- 5) Setoran berikutnya minimal Rp.10.000.-

h. Simpanan *Walimah*

Simpanan *walimah* merupakan tabungan berencana bagi setiap anggota yang ingin melaksanakan pernikahan dan dikelola sesuai prinsip syariah. Ketika saldo sudah mencapai Rp.2.500.000 akan mendapatkan bingkisan dari BMT tersebut. tabungan ini hanya dapat diambil atau dicairkan jika anggota tersebut akan melaksanakan pernikahan dengan menysakan Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.100.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)
- 5) Harus ada bukti undangan pernikahan

i. Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan adalah merupakan simpanan atau titipan yang digunakan untuk keperluan biaya pendidikan jenjang; TK, SD/MI, SLTP, SLTA. Tabungan dapat diambil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Simpanan pendidikan ini bisa diambil apabila sudah menabung selama 6 bulan dengan menyisakan Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP/KK
- 3) No. HP yang aktif
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

j. Simpanan Ibu Hamil

Simpanan ibu hamil adalah simpanan berencana bagi anggota yang ingin menyiapkan persalinan bayinya, yang mana simpanan ini dikelola sesuai prinsip syariah. Dan hanya dapat diambil ketika menjelang persalinan dan menyisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.300.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

k. Simpanan Santri *Preneur*

Simpanan santri *preneur* adalah simpanan berencana bagi setiap yang ingin mengembangkan wirausaha yang dimiliki secara syariah. Pengambilan tabungan tersebut ketika sudah mau boyong dari pondok. Ketika mengambil tabungan tersebut, harus di sisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.100.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

l. Simpanan Anak Shaleh

Simpanan anak shaleh adalah simpanan berencana bagi setiap anggota yang memiliki putra dan putri untuk pembiayaan kegiatan penunjang pendidikan. Simpanan ini dikelola sesuai dengan prinsip syariah. Tabungan bisa diambil ketika tiap kenaikan kelas dengan menyisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.50.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

m. Simpanan *Mudharabah* Khusus

Simpanan *mudharabah* khusus adalah simpanan berencana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dan keuntungannya dibagi menggunakan prinsip syariah dan keuntungannya dibagi menggunakan prinsip bagi hasil dengan nisbah yang disepakati. Biasanya perusahaan terbesar mengikuti simpanan tersebut.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.200.000.000.-

n. Simpanan Umrah

Simpanan umrah adalah simpanan berencana bagi setiap anggota yang mrmiliki niat untuk berangkat umrah. Tabungan bisa diambil ketika tiap kenaikan kelas dengan menyisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.300.000.- X 80 bulan

4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

o. Simpanan *Rihlah*

Simpanan *rihlah* adalah simpanan berencana bagi setiap anggota yang berniat melakukan perjalanan atau tour. Minimal tabungan diambil selama 1 tahun dengan menyisakan uang Rp.10.000 untuk jasa karyawan BMT.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.100.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

p. Simpanan Masa Tua

Simpanan masa tua adalah simpanan berencana masa tua yang dikelola berdasarkan prinsip syariah. Keuntungan dibagi menggunakan prinsip bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Pengambilan tabungan tersebut diambil ketika sudah masuk umur tua.

Adapun ketentuan dan persyaratan yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengisi formulir
- 2) Foto Copy KTP
- 3) Tabungan perbulan Rp.100.000.-
- 4) Membeli buku tabungan (Rp.5.000)

Adapun juga, USPPS BMT Sunan Drajat memiliki aplikasi untuk transfer, dan lain-lain yang meliputi: Layanan Anipay (Mobile BMT). Zaman sekarang sudah serba canggih, USPPS BMT Sunan Drajat juga mempunyai mesin ATM, akan tetapi hanya dilakukan oleh santri Pon.Pes Sunan Drajat. Selain itu, USPPS BMT Sunan Drajat juga melayani transfer VA, Pulsa All Operator, Listrik, Paket Data, GOPAY, OVO, PDAM, BPJS, dan lain-lain.

Pengembangkan Unit Usaha Koperasi Syariah (BMT Sunan Drajat)

Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat merupakan salah satu wadah yang menaungi beberapa unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Sunan Drajat sebagai holding bisnis pesantren memiliki tanggungjawab untuk terus meningkatkan peran khususnya dalam mendukung perkembangan ekonomi pesantren, sehingga perekonomian Sunan Drajat wajib menjaga keberlangsungan atau sustainability usaha

pesantren. Untuk memenuhi hal tersebut, perlu dilakukan perluasan usaha yang ada, terutama dari sisi kuantitas pralatan, perlengkapan, dan modal kerja.

Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat melibatkan sumber daya dari berbagai macam latar belakang. Khusus untuk Sumber Daya Manusia (SDM), Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat melibatkan alumni, santri dan masyarakat sekitar pesantren. Khusus untuk santri yang boleh ikut terlibat di Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat adalah santri yang sudah jenjang mahasiswa, pertimbangannya supaya tidak mengganggu masa studi santri dan secara usia lebih mudah untuk diarahkan dan mengelola perekonomian dengan profesional, saat ini total SDM yang ada dibawah naungan Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat kurang lebih 250 orang. Sementara untuk Sumber Daya Alam (supplier) yang mensupport barang-barang yang ada di perekonomian adalah masyarakat sekitar pesantren, khususnya barang-barang konsinyasi. Sementara untuk beberapa produk juga disupport oleh hasil produksi pesantren sendiri dan pesantren lainnya yang ada di Jawa Timur. Selain itu, Perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat juga bekerja sama dengan beberapa principle besar, seperti : Unilever, Wings, Wardah, Sinarmas, dan lai-lain.

Koperasi Syariah memiliki 2 latar belakang pendirian dan kegiatan yang hampir sama kuatnya, yakni sebagai lembaga keuangan mikro dan sebagai lembaga keuangan syariah, melihat dari prinsip-prinsip yang da dalam koperasi, maka tidak ada hal yang bertentangan dengan syariat islam. Lembaga ini telah sesuai dengan nilai-nilai Islam. Akan tetapi, perlu adanya penyempurnaan dan pemantauan dalam islam dalam system koperasi yaitu harus terhindarnya dari Riba, Maysir, Ghoror, ataupun Batil. Oleh karena itu, payung hukum yang digunakan oleh koperasi syariah secara umum menggunakan payung hukum koperasi konvensional yaitu undang-undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

Selain itu, BMT USPPS Sunan Drajat juga sudah berdiri sejak tahun 1992, namun keberadaan Koperasi tersebut tidak begitu aktif karena keterbatasan sumber daya manusia yang dapat mengelola lembaga tersebut secara profesional. Terbentuknya organisasi persatuan santri dan alumni Sunan Drajat (Pessandra) menjadi penyemangat baru bagi seluruh stakeholders Pondok Pesantren Sunan Drajat (PPSD), khususnya dalam mengembangkan pontensi ekonomi yang dimiliki PPSD dan Pessandara. Kemudian, BMT USPPS Suna Drajat juga memiliki 16 Produk Simpanan dan 2 Produk Pembiayaan.

Produk Simpanan meliputi : Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Cash Waqf, Simpanan Qurban, Simpanan Hari Raya, Deposito Mudharabah, Simpanan

Wadiah, Simpanan Walimah, Simpanan Pendidikan, Simpanan Ibu Hamil, Simpanan Santri Preneur, Simpanan Anak Shaleh, Simpanan Mudharabah Khusus, Simpanan Umrah, Simpanan Rihlah, dan Simpanan Masa Tua. 2 Produk Pembiayaan meliputi : Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Modal Kerja.

1. Toserba Sunan Drajat

Toserba sunan drajat ini berdiri pada tahun 2022, yang terletak di depan Makam Sunan Drajat menghadap ke Barat. Toserba sendiri memiliki banyak produk yang diproduksi oleh para santri sunan drajat. Diantaranya seperti minyak, gula, garam, dll. Toserba memiliki 3 lantai, lantai 1 berisi sembako-sembako, snack, minuman, detergen, dll. Selain itu, lantai 2 berisi tentang kebutuhan bayi, perlatan dapur, kosmetik, dll. Kemudian, lantai 3 juga berisi tentang pakaian dan aksesoris , seragam sekolah, dll. Toserba juga memiliki slogan tersendiri, yakni “Belanja Sambil Beramal”. Minimal belanja di toserba Sunan Drajat yang sudah mencapai Rp. 300.000 akan mendapatkan kupon undian yang akan di undi setiap periode.

Untuk saat ini total SDM yang ada dibawah naungan perekonomian pondok pesantren sunan drajat kurang lebih 250 orang. Sementara itu, untuk beberapa produk juga disupport oleh hasil produksi pesantren sendiri dan pesantren lainnya yang ada di Jawa Timur. Selain itu, perekonomian pondok pesantren sunan drajat juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan besar, seperti : unilever, wings, wardah, sinarmas, dan lain;lain.

2. Kantin Putra Putri.

Perekonomian pondok pesantren sunan drajat juga mendirikan kantin di pondok putra dan putri, untuk memenuhi kebutuhan konsumsi bagi para santri yang ada di pondok pesantren sunan drajat. Kantin ini berdiri bersamaan dengan pertumbuhan pesantren.

3. Toko buku & Fotocopy.

Toko buku & fotocopy ini sudah berdiri secara bersamaan dengan pertumbuhan pondok pesantren. Toko ini sama dengan toko seperti biasanya, akan tetapi berisi tentang buku-buku. Toko ini sangat ramai sekali, karena disetiap santri Pondok Pesantren Sunan Drajat pasti belum ada yang melengkapi kebutuhan untuk pendidikan, seperti: kitab kuning, Novel, dan lain-lain.

4. Garam Samudra.

Garam Samudra ini berdiri pada tahun 2012 yang mampu menghasilkan 500kg sampai 1 ton garam. Selain itu, Garam Samudra sering memberikan lowongan pekerjaan karena menghasilkan garam dari dulu sampai sekarang selalu meningkat, maka

terjadinya kekurangan SDM. Garam tersebut multifungsi atau bisa dijadikan obat. Seperti mengobati sakit gigi, sakit mata, dan lain-lain.

5. Laundry.

Laundry ini terletak di sebelah lokasi Aidrat. Di dalam lokasi laundry tersebut sudah banyak konsumen yang memilih untuk laundry, karena santri Pondok Pesantren Sunan Drajat terlalu banyak kegiatan dan tidak sempat untuk menyuci. Oleh karena itu, santri Pondok Pesantren Sunan Drajat memanfaatkan perekonomian Pondok Pesantren Sunan Drajat tersebut.

6. Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat

Koperasi ini berdiri pada tahun 28 Maret 1992 dengan nama koperasi Al-Muawwanah, selanjutnya pada tanggal 20 Juli 1999, koperasi telah dirubah namanya menjadi Koppontren Sunan Drajat yang memiliki 16 beberapa produk simpanan dan 2 produk pembiayaan.

7. Percetakan.

Percetakan ini hampir sama dengan Foto copy, akan tetapi percetakan ini di fokuskan untuk pembuatan buku yang dibuat oleh santri Pondok Pesantren Sunan Drajat. Alat-alat percetakannya juga sudah banyak dan lengkap.

Discussion

Analisis SWOT dalam Mengembangkan Unit Usaha Koperasi Syariah

Berikut analisis swot yang dilakukan di masing-masing unit dalam rangka pengembangan unit usaha yang dimiliki koperasi syariah:

1. Unit usaha toserba sunan drajat

a. Kekuatan (*strengths*)

- 1) Memiliki banyak pilihan produk
- 2) Harga lebih murah di bandingkan dengan lain
- 3) Lokasi strategis
- 4) Kebersihan dan kemudahan untuk mencari barang
- 5) Sumber daya yang loyal pada pondok pesantren sunan drajat

b. Kelemahan (*weaknesses*) adalah harga susu, popok dan sejenisnya tidak lebih murah dibandingkan toko komersil lainnya seperti: Alfamart dan indomart yang letaknya tidak berjauhan dari toserba sunan drajat.

c. Peluang (*opportunities*)

- 1) Menambah lowongan pekerjaan bagi santri sunan drajat

- 2) Lokasi usaha berada di lingkungan penduduk
 - 3) Kebutuhan masyarakat akan semakin kompleks
 - d. Ancaman (*threats*)
 - 1) Banyaknya persaingan mini market di sekeliling
2. Kantin putra putri
- a. Kekuatan (*strengths*)
 - 1) Harga cukup murah, terjangkau, pelayananyang memuaskan, rapi dan bersih serta sejuk
 - 2) Menjaga kualitas harga produk yang di beli
 - b. Kelemahan (*weaknesses*)
 - 1) Kurangnya kebutuhan ysng di butuhkan santri sunan drajat
 - 2) Tidak adanya santri ketika libur panjang
 - c. Peluang (*opportunities*)
 - 1) Menambah lowongan pekerjaan bagi santri sunan drajat
 - 2) Mencukupi kebutuhan pokok bagi santri sunan drajat
 - 3) Di gemari semua santri sunan drajat
 - d. Ancaman (*threats*)
 - 1) Harga yang naik atau tidak stabil bisa menyebabkan kenaikan
 - 2) Menu kebutuhan yang hampir sama setiap hari akan menjadikan santri sunan drajat merasa jenuh
3. Toko buku dan fotocopy
- a. Kekuatan (*strengths*)
 - 1) Keuntungan relative stabil, karena usaha ini tidak mengenal peak season karena pelanggan datang setiap saat
 - 2) Bisa digabungkan dengan usaha lain, terutama pejualan alat tulis
 - b. Kelemahan (*weaknesses*) adalah Mesin foto copy butuh perawatan berkala dan bahaya rusak
 - c. Peluang (*opportunities*)
 - 1) Menambah lowongan pekerjaan bagi santri sunan drajat
 - 2) Memberikan pelayanan administrasi bagi santri sunan drajat
 - 3) Meningkatkan unit usaha kepercayaan *stakeholders* pondok pesantren sunan drajat pada unit usaha perekonomian pondok pesantren sunan drajat
 - d. Ancaman (*threats*)

- 1) Banyaknya pesaing di bidang foto copy
 - 2) Banyak kantor atau sekolah memiliki mesin foto copy sendiri
 - 3) Kerusakan mesin foto copy
4. Garam samudra
- a. Kekuatan (*strengths*)
 - 1) Harganya cukup terjangkau dibandingkan garam beryodium merek lain
 - 2) Kualitas garam cukup baik dan banyak diminati masyarakat
 - b. Kelemahan (*weaknesses*) adalah Pangsa pasar masih belum luas hanya sekitaran wilayah paciran atau lamongan saja
 - c. Peluang (*opportunities*) adalah Satu-satunya tempat produksi garam yang ada di wilayah paciran
 - d. Ancaman (*threats*) adalah Masih banyak garam merk lain beredar dipasaran yang dimana memiliki kualitas lebih baik
5. Laundry
- a. Kekuatan (*strengths*)
 - 1) Harga untuk menggunakan jasa laundry sangat terjangkau bagi santri sunan drajat
 - 2) Berlokasi didalam kawasan pondok pesantren sunan drajat sehingga dapat memudahkan para santri ketika ingin melaundry baju
 - b. Kelemahan (*weaknesses*) adalah Kebanyakan orderan mengakibatkan proses menunggu waktu yang lama
 - c. Peluang (*opportunities*)
 - 1) Hanya satu jasa laundry di pondok sunan drajat
 - 2) Keinginan konsumen terbilang instan
 - d. Ancaman (*threats*) adalah Banyaknya pakaian tertukar
6. Koperasi pondok pesantren sunan drajat
- a. Kekuatan (*strengths*)
 - 1) Potensi pemanfaatan teknologi secara efisien
 - 2) Potensi jumlah santri dan alumni
 - 3) Sumber daya manusia yang loyal pada ppsd
 - 4) Pemberdayaan unit-unit usaha yang berada dibawah kopontren atau berada dibawah pondok pesantren sunan drajat.
 - 5) Jejaring alumni dan wali santri di seluruh indonesia
 - b. Kelemahan (*weaknesses*)

- 1) Pemahaman masyarakat terhadap koperasi masih kurang baik.
 - 2) Keberadaan koppontren yang masih baru sehingga diperlukan pengelolaan yang profesional
- c. Peluang (*opportunities*)
- 1) Terbentuknya organisasi santri dan alumni sunan drajat (pessandra)
 - 2) Banyaknya hasil usaha dari alumni yang dapat disinergikan dengan ppsd.
 - 3) Meningkatnya kepercayaan stakeholders ppsd pada koppontren sunan drajat.
 - 4) Semakin besarnya perhatian dan kebijakan pemerintah yang mendorong terciptanya iklim usaha yang lebih kondusif dan sehat.
 - 5) Kemudahan melakukan komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat dan akurat ke tengah-tengah masyarakat global akan mendukung percepatan pengembangan usaha perdagangan.
 - 6) Pelaksanaan otonomi daerah bisa menjadi peluang untuk terlaksananya pembinaan aparatur yang lebih intensif dan terarah sesuai kebutuhan koperasi
- d. Ancaman (*threats*)
- 1) Semakin banyaknya lembaga lembaga sejenis koperasi
 - 2) Banyaknya bisnis retail yang menjamur diseluruh wilayah
7. Percetakan
- a. Kekuatan (*strengths*)
- 1) Terdapat banyak variasi produk
 - 2) Kualitas percetakan sangat baik
 - 3) Lebih mudah menyesuaikan kebutuhan
- b. Kelemahan (*weaknesses*)
- 1) Kurangnya sumber daya manusia yang professional dalam bekerja, walaupun setiap karyawan selalu diberi motivasi
- c. Peluang (*opportunities*)
- 1) Wilayah tidak jauh dari kantor sekolahan mapun santri
 - 2) Banyaknya konsumen anak muda
 - 3) Usaha percetakan masih belm banyak berdiri
- d. Ancaman (*threats*) adalah Konsumen mejadi ancaman apabila jumlah pembeli banyak, produk usaha standart, produk merupakan komponen yang

besar dalam struktur konsumen. Konsumen menekan usaha dengan memaksa menurunkan harga dan menuntut tambahan kualitas tinggi

Dari analisis yang ada nantinya dapat memberikan kemudahan bagi koperasi syariah USPPS BMT Sunan Drajat dalam mengembangkan unit usaha yang dimilikinya. Hal ini bisa dengan meningkatkan kualitas dan menciptakan strategi yang ada dengan analisis yang ada.

CONCLUSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan unit usaha dalam koperasi syariah BMT Sunan Drajat meliputi: Toserba, Garam Samudera, Laundry, Percetakan, Toko Buku & Foto Copy, Kantin Putra Putri, Koperasi Pondok Pesantren Sunan Drajat. Dengan pendekatan analisis SWOT terdapat gambaran bahwa Peluang yang dimiliki adalah BMT berubah badan Hukum dari Koperasi menjadi PT sekelas dengan Perbankan Syariah pada umumnya. Kekuatan yang dimiliki adalah kolaborasi kuat antara stakeholder, santri, alumni dan masyarakat yang ada di sekitar Sunan Drajat, memiliki harga yang relatif murah disetiap unit usaha baik itu barang maupun jasa yang disediakan. Ancaman yang dihadapi adanya competitor yang memiliki fasilitas digitalisasi serta pangsa pasar yang terlebih dahulu meluas. Kelemahan dalam pengembangan unit usaha adalah kurang tersedianya sumber daya yang mampu diandalkan secara utuh sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal, kurang mampu mengikuti kemajuan teknologi yang ada sehingga kurang maksimal dalam proses produksi barang maupun jasanya.

REFERENCES

- Abadi, Istar. (2001). PEDOMAN PENGELOLAAN BMT. Jakarta: Pustaka PKSP.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKATAN PRAKTIK. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fred, R. David, (2011). MANAJEMEN STRATEGIK. Jakarta: Salemba Empat.
- Freddy Rangkuti. (2014). ANALISIS SWOT : TEKNIK MEMBEDAH KASUS BISNIS. PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ismail, A. G., Wibowo, K. A., & Cokrohadisumarto, W. b. (2016). BMT PRAKTIK DAN KASUS. Jakarta: PT Raj
- Mudraja Kuncoro. (2005). STRATEGI BAGAIMANA MERAHAI KEUNGGULAN KOMPETITIF . Yogyakarta: PT Gelora.

- Muh. Ridwan. (2004). MANAJEMEN BAITUL MAAL WA TANWIL (BMT),
Yogyakarta: UII PresS
- Sedarmayanti. (2014). MANAJEMEN STRATEGI. Bandung: PT Refika Aditama.
- Soemitra Andri, (2009). BANK & LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH, Jakarta:
KENCANA
- Sugiyono. (2011). METODE PENELITIAN BISNIS (PENDEKATAN
KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D). Bandung: Alfabeta.
- Patilima, Hamid. (2011). METODE PENELITIAN KUALITATIF EDISI REVISI.
Cetakan. Ke-3. Bandung: Alfabeta
- Veithzal, Riva'I dan Arifin. (2010). ISLAMIC BANKING, Jakarta: Bumi Angkasa.